

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak dan rahmat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan thesis dengan judul “PRAKTIK *DEFENSIVE MEDICATION* SEBAGAI AKIBAT HUKUM DARI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 14/PUU-XII/2014 MENGENAI UJI MATERI PASAL 66 AYAT (3) UNDANG-UNDANG NOMOR 29 TAHUN 2004 TENTANG PRAKTIK KEDOKTERAN” tepat pada waktunya. Thesis ini ditujukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum.

Dengan selesainya penyusunan thesis ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan thesis ini hingga thesis ini telah selesai disusun. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberi kesempatan untuk menyelesaikan thesis ini.
2. Bapak Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Hj. Prihatini Adnin, S.H., M.H., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

4. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.H., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Drs. Teddy Nurcahyawan S.H., M.A., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
6. Bapak Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing atas waktu dan hatinya yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan thesis ini sehingga selesai tepat pada waktunya.
7. Ibu Veimeirawaty Kusnadi, selaku Direktur Ciputra Healthcare yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan program master ini.
8. Dr. G.A. Kusmiati, MARS, selaku Direktur Ciputra Hospital CitraGarden City, yang bersedia memberikan pemikirannya melalui wawancara yang penulis lakukan.
9. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya.
10. Seluruh Karyawan Bagian Pendidikan dan Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang memberikan pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
11. Orang tua dan adik dari penulis yang dengan rela menyediakan semua fasilitas yang dibutuhkan dalam penyusunan thesis ini, dan juga setia memberi saran, motivasi, hiburan, serta inspirasi ketika diperlukan.

12. Agnes Lim yang dengan setia dan sabar bersedia menjadi teman diskusi peneliti.
13. Allwin Sjahlim atas dukungan dan sumbangsih pemikirannya kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa sebagai pelajar, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam membuat laporan penelitian masih sangat awam. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, agar penelitian ini bisa bermanfaat bagi orang yang membaca.

Jakarta, 19 Juni 2017

Jaya Soedjinto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	vi
Daftar Singkatan.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan	9
D. Kerangka Konseptual	10
E. Metode Penelitian Hukum	13
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II KERANGKA TEORITIS	17
A. <i>Hukum Kesehatan Indonesia</i>	17
1. Sejarah dan Pengertian Hukum Kesehatan	17
2. Hukum Kedokteran Sebagai Salah Satu Cabang Hukum Kesehatan	19
3. Hubungan antara Dokter dengan Pasien	20
B. <i>Defensive Medication</i>	31
C. <i>Good Samaritan Law</i>	34
D. <i>Teori Sistem Hukum</i>	36
BAB III HASIL PENELITIAN.....	42
A. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-XII/2014	42
1. Latar Belakang Kasus	42
2. Petitum Pemohon	49
3. Pertimbangan Mahkamah Konstitusi	50
4. Putusan MK.....	57
B. <i>Defensive Medication</i>	57
1. Kasus dr. Ayu.....	57
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN.....	79
A. Kedudukan Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia (MKDKI) sebagai Akibat Hukum dari Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-XII/2014	79
1. MKDKI sebagai Lembaga yang Memiliki Legal Standing untuk Mengadili Dokter sebagaimana Diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004	80
2. Legal Standing MKDKI Tidak Menimbulkan Hukuman Ganda Sebagaimana Disampaikan Dalam Permohonan Uji Materiil	97
B. Solusi Praktik <i>Defensive Medication</i> Sebagai Akibat Hukum dari Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU.XII/2014.....	118
1. <i>Defensive Medication</i> Sebagai Budaya Hukum.....	122

2. <i>Good Samaritan Law</i> Dapat Menjadi Konstruksi Berpikir Mengurangi Praktik <i>Defensive Medication</i>	126
BAB V PENUTUP.....	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN	

ABSTRAK

- (A) Nama : Jaya Soedjinto (205090010)
- (B) Judul Thesis: PRAKTIK *DEFENSIVE MEDICATION* SEBAGAI AKIBAT HUKUM DARI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 14/PUU-XII/2014 MENGENAI UJI MATERI PASAL 66 AYAT (3) UNDANG-UNDANG NOMOR 29 TAHUN 2004 TENTANG PRAKTIK KEDOKTERAN.
- (C) Halaman : vii + 87 + 2017
- (D) Kata Kunci: Putusan Mahkamah Konstitusi, *Defensive Medication*, Budaya Hukum, *Good Samaritan Law*.
- (E) Isi:

Lembaga kedokteran merupakan salah satu lembaga profesi yang tidak luput dari kesalahan. Upaya dokter dalam menyembuhkan pasien terkadang tidak membuahkan hasil seperti sebagaimana yang diharapkan bersama, baik dari keluarga pasien maupun dari dokter itu sendiri. Perbedaan harapan antara kenyataan terkadang menimbulkan kekecewaan dari pihak pasien, yang tidak jarang berujung pada penuntutan baik pidana maupun perdata. Hukum seharusnya dapat mengakomodasi kepentingan dari masing-masing pihak, namun tidak lepas dari prinsip hukum umum terkadang keadilan tertinggi merupakan ketidakadilan tertinggi, maka dalam penulisan kali ini akan dibahas mengenai praktik *defensive medication* yang muncul sebagai akibat dari hukum yang kurang mengakomodasi kepentingan semua golongan.
- (F) Acuan: 32 (1945-2016)
- (G) Pembimbing
Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H.
- (H) Peneliti

Jaya Soedjinto

DAFTAR SINGKATAN

dr.	Dokter
MK	Mahkamah Agung
MKDKI	Mahkamah Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia
SIP	Surat Ijin Praktik
STR	Surat Tanda Registrasi